

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Air merupakan sumber daya alam yang melimpah dan komponen utama dalam ekosistem perairan. Air memiliki peran penting sebagai kebutuhan pokok seperti manusia yang memanfaatkan air dalam berbagai kegiatan di antaranya pertanian, perikanan, industri dan lain sebagainya. Tidak hanya manusia, seluruh makhluk hidup termasuk hewan dan tumbuhan sangat membutuhkan air untuk menunjang kehidupannya. Pentingnya air dalam kehidupan sebagaimana tercantum pada salah satu Q.S. Ibrahim ayat 32.

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَكُمْ وَسَخَّرَ لَكُمْ
الْفُلْكَ لِتَجْرِيَ فِي الْبَحْرِ بِأَمْرِهِ وَسَخَّرَ لَكُمْ الْأنْهَارَ

Artinya: Allah yang telah menciptakan langit dan bumi dan menurunkan air hujan dari langit, kemudian dengan air hujan itu Dia mengeluarkan berbagai buah-buahan menjadi rezeki untukmu dan Dia telah menundukan kapal bagimu agar kapal itu berlayar dengan kehendak-Nya, dan Dia telah menundukan (pula) bagimu sungai-sungai (Q.S. Ibrahim : 32).

Di Indonesia khususnya Jawa Barat, danau-danau kecil dikenal dengan sebutan “Situ” yang merupakan bagian dari ekosistem perairan tergenang. Sumber air yang terdapat pada situ berupa mata air, aliran air sungai, atau limpasan permukaan/hujan. Situ termasuk sumber daya air yang relatif mudah dimanfaatkan oleh manusia. Oleh karena itu, situ pada umumnya difungsikan sebagai tempat penampung air untuk mengatasi banjir, penyedia sumber daya air, irigasi, air domestik, perikanan, dan tempat pariwisata (Priadie, 2011; Saifullah dan Purnomo, 2015; Sulastri dkk, 2019).